

ABSTRAK

Asmui, Urifatul Ainil. 2026. Konservasi Tumbuhan Pangan Liar Masyarakat Desa Rowosari Sumberjambe, Jember Sebagai Bahan Pengembangan E-Modul Biologi SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Indah Rakhmawati Afrida, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: Konservasi, tumbuhan pangan liar, kearifan lokal, ketahanan pangan, e-modul Biologi

Konservasi tumbuhan pangan liar merupakan salah satu upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang berperan dalam mendukung ketahanan pangan, menjaga kelestarian ekosistem, serta melestarikan pengetahuan lokal masyarakat Desa Rowosari. Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember memiliki potensi tumbuhan pangan liar yang dimanfaatkan secara turun-temurun, namun pemanfaatannya belum diintegrasikan sebagai sumber belajar Biologi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penguatan materi pembelajaran Biologi yang kontekstual dengan lingkungan sekitar, salah satunya terkait keanekaragaman jenis tumbuhan pangan liar yang dimanfaatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis, bagian yang digunakan dan pemanfaatan tumbuhan pangan liar oleh masyarakat Desa Rowosari; mengetahui pengelolaan keanekaragaman tumbuhan pangan liar; menganalisis hubungan konservasi tumbuhan pangan liar terhadap ketahanan pangan dan kelestarian ekosistem; mengidentifikasi bentuk kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan dan konservasi tumbuhan pangan liar; serta mengetahui kelayakan e-modul Biologi SMA yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember pada bulan Maret-April 2026. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Tahapan e-modul dilakukan hingga tahap ketiga dengan model ADDIE.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rowosari memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan pangan liar sebagai sumber pangan alternatif dengan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan meliputi daun beserta batang muda, buah, umbi, dan biji. Pengelolaan tumbuhan pangan liar dilakukan melalui praktik konservasi yang memperhatikan keberlanjutan sumber daya seperti pemanenan secara selektif, pemanfaatan secukupnya, dan pelestarian habitat. Praktik tersebut didukung oleh kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun sehingga berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan kelestarian ekosistem.

Pengembangan e-modul dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan divalidasi oleh ahli pengguna, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa e-modul “Sangat Layak” digunakan sebagai sumber belajar kontekstual dalam pembelajaran Biologi di SMA. Dengan demikian keanekaragaman hayati, manfaat dan upaya pelestarian (konservasi) pada tumbuhan di Desa Rowosari memiliki potensi besar untuk memperkuat pemahaman ekologi siswa serta mendukung kelestarian budaya lokal dalam konteks pendidikan.

ABSTRAC

Asmui, Urifatul Ainil. 2026. *Conservation of Wild Food Plants by the Community of Rowosari Village, Sumberjambe, Jember, as Material for Developing a High School Biology E-Module*. Undergraduate Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember.
Supervisor: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Indah Rakhmawati Afrida, S.Si., M.Pd.

Keywords: *Conservation, wild food plants, local wisdom, food security, Biology e-module*

The conservation of wild food plants is a biodiversity preservation effort that supports food security, maintains ecosystem sustainability, and preserves the local knowledge of the Rowosari Village community. Rowosari Village (in Sumberjambe District, Jember Regency) possesses wild food plant resources that have been utilized for generations; however, this usage has not yet been integrated into Biology learning materials. This research is motivated by the importance of strengthening Biology instruction through content that is contextual to the local environment—specifically regarding the diversity of utilized wild food plant species.

This study aims to identify the types, utilized parts, and uses of wild food plants by the community of Rowosari Village; understand the management of wild food plant diversity; analyze the relationship between wild food plant conservation, food security, and ecosystem sustainability; identify forms of local wisdom regarding the management and conservation of wild food plants; and determine the feasibility of a high school Biology e-module developed based on the research findings. The study employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. It was conducted in Rowosari Village, Sumberjambe District, Jember Regency, during March and April 2026. Informants were selected using purposive and snowball sampling techniques. The development of the e-module followed the ADDIE model up to the third stage.

Research findings indicate that the community of Rowosari Village utilizes various types of wild food plants as alternative food sources, making use of plant parts such as leaves and young stems, fruits, tubers, and seeds. The management of these wild food plants involves conservation practices that prioritize resource sustainability-including selective harvesting, moderate use, and habitat preservation. These practices are supported by locally inherited wisdom, thereby contributing to both food security and ecosystem sustainability.

The development of the e-module was based on research findings and validated by user, media, and language experts. Validation results indicate that the e-module is "highly suitable" for use as a contextual learning resource in high school Biology instruction. Thus, the biodiversity, benefits, and conservation efforts regarding plants in Rowosari Village hold significant potential to strengthen students' ecological understanding and support the preservation of local culture within an educational context.